

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh , Kabupaten Pesawaran.

Pelaksanaan PKPM tahun 2023 dilaksanakan secara offline karna covid 19 sudah berkurang, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Pulau Pahawang yang merupakan salah satu destinasi wisata cukup terkenal yang ada di Kecamatan Marga Punduh Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Inovasi Logo dan Label. Secara estetis, logo harus berbeda dan menjadi ciri khas dari suatu *brand*. Fenomena menarik yang nampaknya kurang sejalan dengan peran desain logo dalam branding terdapat pada brand UMKM Pulau Pahawang.

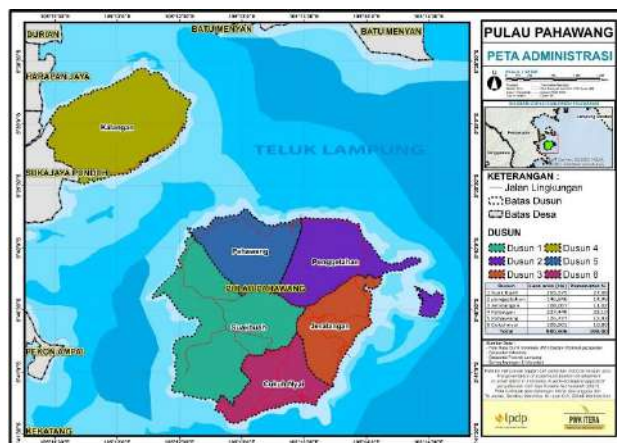
Saat ini masih banyak UMKM yang belum membangun branding produknya dengan baik sejalan oleh pernyataan Sudarwati dan Satya (2013:100)

bahwa pengembangan brand UMKM harus dilakukan oleh pelaku UMKM jika ingin tetap bertahan dalam persaingan global.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas Sehingga penulis membuat desain logo kemasan untuk UMKM Pulau Pahawang agar memiliki identitas terhadap produk yang di miliki serta membuat kemasan menjadi lebih menarik dengan adanya desain logo.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “INOVASI VISUAL BRANDING PRODUK MELALUI DESAIN LOGO UMKM EMPING JENGKOL DI DESA PULAU PAHAWANG”.

1.1.1 Profil Desa Pulau Pahawang



Gambar 1. 1 Peta Desa Pulau Pahawang

Desa Pulau Pahawang merupakan salah satu desa dan pulau yang berada di Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran, Desa Pulau Pahawang brada 10 meter diatas permukaan laut,kondisi permukaan tanahnya landau dan berbukit memiliki luas hampir 1000 Ha,dan berpenduduk lebih dari 1500 jiwa. Desa Pulau Pahawang memiliki 6 dusun yakni sebagai berikut :

1. Dusun I Suak Buah

2. Dusun II Penggetahan
3. Dusun III Jeralangan
4. Dusun IV Kalangan
5. Dusun V Pahawang
6. Dusun VI CukuhNyai

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

Tujuan diadakannya PKPM IIB DARMAJAYA adalah untuk membantu meningkatkan pendidikan berupa digitalisasi proses belajar siswa/i, administrasi desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri, Desa Pulau Pahawang merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA yang dimana menjadi lokasi bagi saya dalam menjalankan PKPM ini. Letak Desa Pulau Pahawang ini berada di Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. Luas wilayah Desa Pahawang yakni 980,606 Ha.

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Teluk Ratai.
2. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Teluk Punduh.
3. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Tajur.
4. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Teluk Lampung.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Bu Arliyah
Nama Usaha	: UMKM PULAU PAHAWANG
Alamat Usaha	: Dusun 6 Cukuh Nyai RT/RW 01/06 Desa Pulau Pahawang
Jenis Usaha	: Kelompok UPPKS Bina Usaha Pulau Pahawang
Jenis Produk	: Jengkol dan Roti Gabin Tape
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri	: 2017
Produk yang di tawarkan	: Emping Jengkol dan Roti Gabin Tape
Jumlah Tenaga Kerja	: -
No.Telpon/hp	: 082181101633

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memberikan inovasi terhadap identitas pada suatu produk?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya dalam pembuatan desain Logo dan Labeling pada kemasan produk pada UMKM Pulau Pahawang ini adalah sebagai suatu inovasi identik ataupun ciri khas dari UMKM tersebut.

1.3.2 Manfaat

- ❖ **Manfaat bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya**
Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Pulau Pahawang. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat desa Pulau Pahawang.
- ❖ **Manfaat bagi Mahasiswa**
 1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
 2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

❖ **Manfaat bagi Desa Pulau Pahawang**

1. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi – potensi usaha yang ada di desa Pulau Pahawang .

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA ini adalah:

1. Kepala Desa dan Seluruh Staff Desa Pulau Pahawang, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.
2. Ibu Arliyah Selaku Pemilik UMKM PULAU PAHAWANG
3. Seluruh masyarakat desa Pulau Pahawang, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah direncanakan dan disusun.